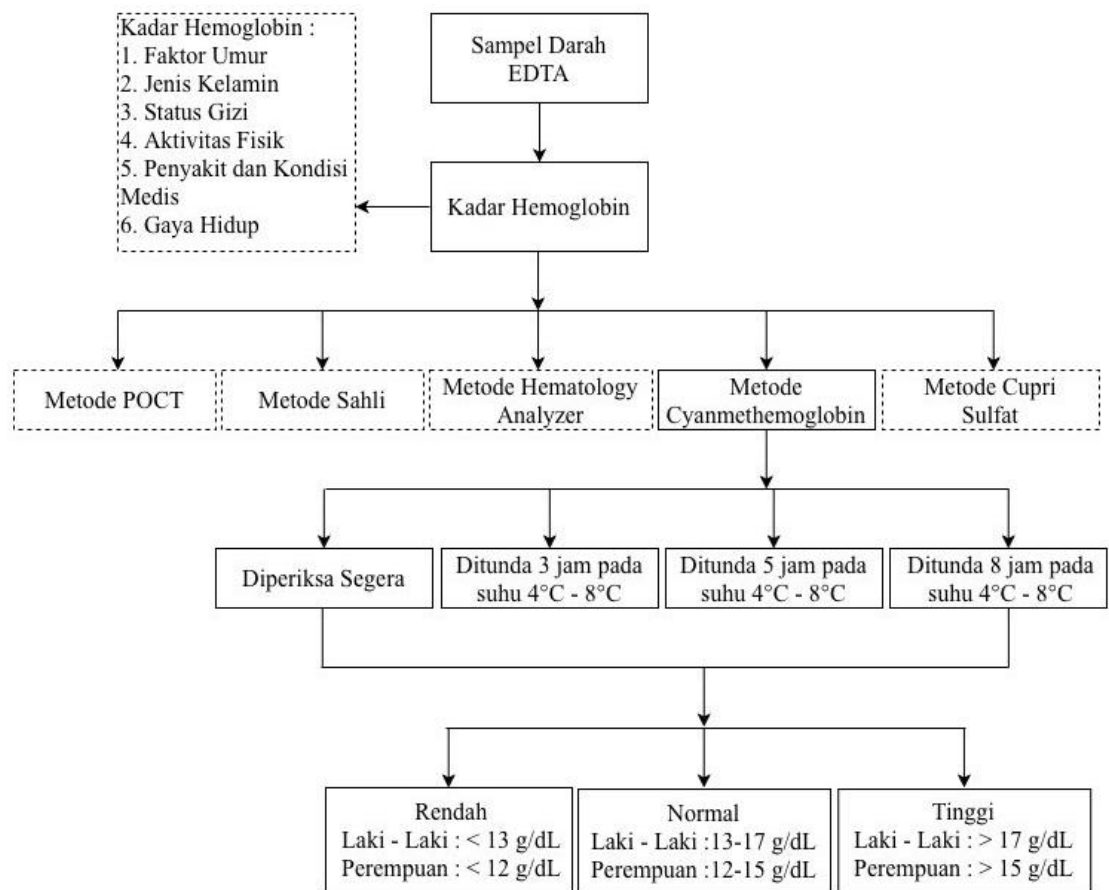


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan kerangka yang menggambarkan hubungan antara konsep yang akan diukur melalui penelitian yang dilakukan, kerangka konsep penelitian akan menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti pada penelitian yang dilakukan (Syapitr dkk, 2021). Bentuk kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan gambar:

Peta kerangka konsep tersebut menggambarkan alur penelitian yang dimulai dari sampel darah EDTA yang digunakan untuk pemeriksaan kadar hemoglobin. Kadar hemoglobin secara teoritis dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti umur, jenis kelamin, status gizi, aktivitas fisik, penyakit dan kondisi medis, serta gaya hidup, namun faktor-faktor tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini. Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan menggunakan metode cyanmethemoglobin dengan variasi waktu pemeriksaan, yaitu diperiksa segera, ditunda selama 3 jam, 5 jam, dan 8 jam dengan suhu 4°C - 8°C. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dari setiap variasi waktu penundaan tersebut kemudian dibandingkan untuk memperoleh jumlah kadar hemoglobin.

B. Variabel dan Definisi Operasional**1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diamati yang akan digunakan sebagai sumber informasi dan dijadikan acuan dari penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2022).

a. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas (independent) atau sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor; antecedent adalah variabel yang dapat mempengaruhi timbulnya variabel terikat (dependent) (Sugiyono, 2022). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu:

- 1) Waktu pemeriksaan hemoglobin pada darah EDTA yang diperiksa segera.
- 2) Waktu pemeriksaan hemoglobin pada darah EDTA yang ditunda 3 jam.
- 3) Waktu pemeriksaan hemoglobin pada darah EDTA yang ditunda 5 jam.

4) Waktu pemeriksaan hemoglobin pada darah EDTA yang ditunda 8 jam.

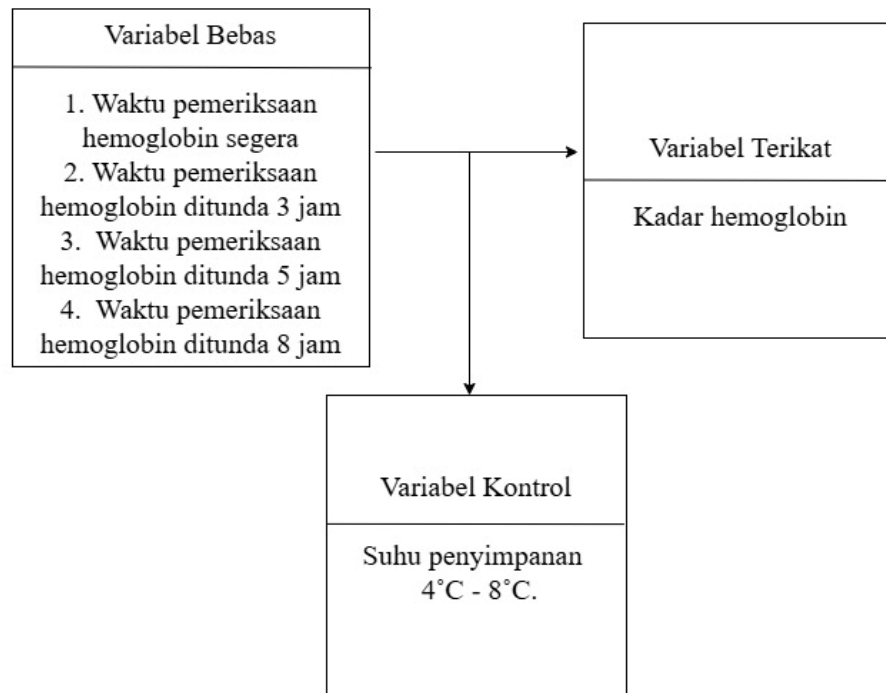
b. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah kadar hemoglobin.

c. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dijaga agar tetap konstan untuk memastikan bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent tidak terpengaruh oleh faktor eksternal yang berada di luar cakupan penelitian (Sugiyono, 2019). Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini yaitu suhu penyimpanan 4°C - 8°C.

2. Hubungan Antar Variabel



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

3. Definisi Operasional

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Hemoglobin	Kadar Hemoglobin merupakan jumlah konsentrasi hemoglobin yang terdapat pada spesimen darah vena dengan antikoagulan EDTA yang diberikan tiga perlakuan selama penelitian yaitu pemeriksaan hemoglobin segera,	Diperiksa menggunakan metode <i>Cyanmethemoglobin</i> dengan spektrofotometer.	Rasio

	ditunda 3 jam, 5 jam dan 8 jam. Nilai kadar hemoglobin laki-laki: Rendah: < 13 g/dL Normal: 13-17 g/dL Tinggi: > 17 g/dL Nilai kadar hemoglobin perempuan: Rendah: < 12 g/dL Normal: 12-15 g/dL Tinggi: > 15 g/dL		
Pemeriksaan hemoglobin segera	Pemeriksaan segera merupakan pemeriksaan hemoglobin yang dilakukan langsung atau sesegera mungkin setelah spesimen darah vena disampling tanpa dilakukan penundaan.	Menggunakan pencatatan waktu (jam digital).	Interval
Pemeriksaan hemoglobin ditunda 3 jam	Pemeriksaan ditunda 3 jam merupakan pemeriksaan hemoglobin yang dilakukan dengan tenggang waktu 3 jam yang diukur dimulai dari spesimen darah vena di sampling hingga diperiksa.	Menggunakan pencatatan waktu (jam digital).	Interval
Pemeriksaan hemoglobin ditunda 5 jam	Pemeriksaan ditunda 5 jam merupakan pemeriksaan hemoglobin yang dilakukan dengan tenggang waktu 5 jam yang diukur dimulai dari spesimen darah vena di sampling hingga diperiksa.	Menggunakan pencatatan waktu (jam digital).	Interval

Pemeriksaan hemoglobin ditunda 8 jam	Pemeriksaan ditunda 8 jam merupakan pemeriksaan hemoglobin yang dilakukan dengan tenggang waktu 8 jam yang diukur dimulai dari spesimen darah vena di sampling hingga diperiksa.	Menggunakan pencatatan waktu (jam digital).	Interval
Suhu Penyimpanan	Suhu adalah salah satu variabel yang memiliki pengaruh terhadap stabilitas darah EDTA. Suhu yang digunakan adalah 4°C - 8°C		Interval

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah Terdapat perbedaan kadar hemoglobin yang signifikan antara pemeriksaan segera dan pemeriksaan dengan penundaan 3 jam, 5 jam, dan 8 jam.